

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya dan penjelasan-penjelasan yang sudah dibahas pada masing-masing bab diatas mengenai penelitian tindakan kelas yang berjudul *penerapan metode make a match dengan media audio visual untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas V MIN Kolomyan Wonodadi Blitar tahun ajaran 2013/2014* maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode *make a match* dengan media audio visual pada pokok bahasan jasa dan peranan tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan indonesia adalah pembelajaran dimana guru membimbing siswa untuk lebih aktif dalam berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi. Dalam pembelajaran ini guru hanya bertindak sebagai fasilitator. Pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* dengan media audio visual ini diawali dengan pemberian tes awal (*pre test*) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar siswa sebelum diadakan penelitian. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terbagi menjadi 2 pertemuan.
2. Dalam penelitian yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode *make a match* dengan media audio visual ini terbukti bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat

prestasi belajar siswa mengalami peningkatan mulai pre test, post test siklus I, sampai post test siklus II. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 57,78 (pre test), meningkat menjadi 70,95 (post test siklus I), dan meningkat lagi menjadi 81,15 (post test siklus II). Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Terbukti pada hasil *pre test*, dari 27 siswa yang mengikuti tes, ada 23 siswa yang tuntas belajar dan 4 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 29,62% meningkat pada hasil *post test* siklus I, dari 27 siswa yang mengikuti tes, ada 18 siswa yang tuntas belajar dan 9 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 66,66%, meningkat lagi pada hasil *post test* siklus II, dari 27 siswa yang mengikuti tes, ada 23 siswa yang tuntas belajar dan 4 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 85,18%.

B. Saran

Dalam rangka memajukan dan meningkatkan mutu pendidikan, maka dari pengalaman selama melakukan penelitian di kelas V MIN Kolomayan Wonodadi Blitar, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala MIN Kolomayan Wonodadi Blitar

Dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi kepala madrasah untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, utamanya mengenai buku-buku

penunjang dan media pendidikan lainnya yang sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pendidikan.

2. Bagi guru MIN Kolomayan Wonodadi Blitar

Guru hendaknya selalu meningkatkan inovasi dalam pembelajaran dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran, seperti dalam pembelajaran IPS guru bisa menggunakan metode *make a match* dengan media audio visual. Selain itu dengan metode pembelajaran ini dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran, siswa termotivasi dan lebih antusias dalam pembelajaran di kelas, sehingga siswa tidak jenuh atau bosan saat menerima pelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa mudah memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjutnya.